ARTIKEL

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN DALAM SURAT UNTUK TEMAN SEBAYA TENTANG PENGALAMAN ATAU CITA-CITA SISWA KELAS IV SD FAJAR MULIA KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

AN ERROR ANALYSIS OF SPELLING IN LETTERS FOR FRIENDS ABOUT THE EXPERIENCE OR AMBITION OF 4TH CLASS OF ELEMENTARY SCHOOL OF PLEMAHAN DISTRICT OF KEDIRI

Oleh:
LULUK HIDAYATUL FITROH
13.1.01.10.0400

Dibimbing oleh :

1. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.**
2. **SUTRISNO SAHARI, S.Pd.,M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Luluk Hidayatul Fitroh
NPM	: 13.1.01.10.0400
Telepun/HP	: 085746038377
Alamat Surel (Email)	: lulukhidayatul.fitroh19@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN DALAM SURAT UNTUK TEMAN SEBAYA TENTANG PENGALAMAN ATAU CITA-CITA SISWA KELAS IV SD FAJAR MULIA KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nuasantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN 0704078402	Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd. NIDN 0725076201	Luluk Hidayatul Fitroh NPM 13.1.01.10.0400

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN DALAM SURAT UNTUK TEMAN SEBAYA TENTANG PENGALAMAN ATAU CITA-CITA SISWA KELAS IV SD FAJAR MULIA KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Luluk Hidayatul Fitroh
13.1.01.10.0400
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
lulukhidayatul.fitroh19@gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi dan Sutrisno Sahari
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Luluk Hidayatul Fitroh : Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Dalam Surat Untuk Teman Sebaya Tentang Pengalaman Atau Cita-Cita Siswa Kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis hal ini dibuktikan dengan ditemukan beberapa kesalahan dari segi penggunaan ejaan khususnya penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, tanda hubung dan tanda tanya pada hasil kerja surat untuk teman siswa kelas IV di SD Fajar Mulia. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana bentuk kesalahan penulisan huruf kapital dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana bentuk kesalahan pemakaian tanda titik dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri? 3) Bagaimana bentuk kesalahan pemakaian tanda koma dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri? 4) Bagaimana bentuk kesalahan pemakaian tanda hubung dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri? 5) Bagaimana bentuk kesalahan pemakaian tanda tanya dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Fajar Mulia. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *human intrument* atau peneliti itu sendiri. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik baca markah dan teknik hubung-banding, tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yakni kategorisasi, tabulasi, dan pendeskripsian. Berdasarkan hasil penelitian ini, tentang kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa. Ditemukan kesalahan meliputi: (1) Aspek penggunaan huruf kapital sebanyak 96 kesalahan atau 73,84%. (2) Aspek pemakaian tanda titik dengan jumlah 3 kesalahan atau 2,31%. (3) Aspek pemakaian tanda koma dengan jumlah 9 kesalahan atau 6,92%. (4) Aspek pemakaian tanda hubung sebanyak 6 kesalahan atau 4,62%. (5) Aspek pemakaian tanda tanya ditemukan sejumlah 16 kesalahan atau 12,31%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, masih banyak ditemukan kesalahan ejaan. untuk itu guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran selain memberikan materi juga perlu menerapkan latihan keterampilan menulis.

Kata kunci: Kesalahan Penggunaan Ejaan, Menulis Surat, Siswa kelas IV SD

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia, dengan bahasa, komunikasi yang terbentuk menjadi lebih efektif. Karena setiap ide, pikiran, gagasan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, penerapan bahasa yang kurang baik dapat mempengaruhi kualitas komunikasi yang disampaikan. Ida Bagus Putrayasa (2014:1), menjelaskan bahwa:

> Alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara. Agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakannya dapat diterima oleh pendengar atau orang yang diajak bicara, hendaklah bahasa yang digunakannya dapat mendukung maksud atau pikiran dan perasaan pembicara yang jelas.

Secara umum terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal ini diperkuat oleh BSNP 2006a, 2006b, 2006c dalam Main Sufanti (2010: 14) yang menjelaskan ada empat kemampuan dalam berbahasa yang meliputi: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Empat keterampilan tersebut sangat penting dipelajari oleh siswa khususnya siswa sekolah dasar, karena dengan menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Daeng (2014: 2),"Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa dengan baik apabila orang itu menguasai keempat aspek itu dengan sama baiknya". Hal ini berarti seseorang tersebut dikatakan memiliki keterampilan berbahasa yang baik jika menguasai keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Pada jenjang sekolah dasar, dalam pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Hal ini terbukti pada ruang lingkup standar kompentensi bahasa Indonesia yang diterapkan pada siswa jenjang sekolah dasar dari kelas satu sampai dengan kelas enam, diharapkan mampu menguasai empat aspek keterampilan tersebut. (Permendiknas tentang stadart isi tahun 2006).

Di sekolah dasar kelas IV, pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi dengan keterampilan menulis 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat, dengan kompetensi dasar 4.4 Menulis

surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.). Pada pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan menggunakan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaannya.

Melalui belajar menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita, siswa diharapkan mampu mengemukakan ide, gagasan yang muncul. Menurut Daeng Nurjamal (2014: 69), "Berlatih menulis akan mampu mengemukakan gagasan, perasaan dan pikiran – pemikirannya kepada orang lain dengan menggunakan media berupa tulisan". Dengan demikian tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis yaitu untuk membantu siswa berlatih berfikir, dan menuangkan gagasan yang dimilikinya dengan memperhatikan setiap bahasa yang digunakan dan penggunaan ejaan.

Setiap pembelajaran ada tuntutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut perkembangan kompetensi peserta didik dapat dilihat untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang sudah dikuasai oleh peserta didik, pendidik dituntut untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian tes berupa soal atau latihan-latihan keterampilan menulis.

Ada banyak manfaat yang dapat diambil dari adanya evaluasi dalam pembelajaran. Manfaat yang pertama tentu untuk menentukan prestasi atau seberapa peserta didik memahami pembelajaran yang sudah disampaikan pendidik dan sebagai penilaian dari pembelajaran itu sendiri. Manfaat yang kedua yaitu bagi guru sebagai bentuk laporan untuk disampaikan ke berbagai pihak lain yang terkait. Abdul Majid (2013: 335), menjelaskan bahwa:

> Penilaian memiliki beberapa manfaat dan memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa. Selain itu, penilaian juga membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan siswa dan perencanaan program pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, penilaian harus menjadi bagian tidak terpisah dari program pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan pada hasil kerja siswa kelas IV di SD Fajar Mulia, berupa menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-

cita ditemukan bahwa dari segi penggunaan ejaan ditemukan beberapa kesalahan. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah (1) Tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat seperti, "**a**ku akan menceritakan pengalamanku di sekolah." (2) Nama kota, dan nama seseorang tidak menggunakan huruf awal kapital seperti, "aku kemarin ke **s**urabaya untuk berlibur." (3) Tidak menggunakan tanda tanya pada akhir kalimat tanya seperti, "apakah kegiatanmu disana**.**".

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan pembenahan agar kesalahan ini tidak terbawa sampai kelak, dan apabila dalam menulis anak sudah menguasai dengan benar dan sesuai dengan kaidah ejaan atau PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), maka hal ini akan berdampak positif pada keterampilan bahasa lainnya. Namun, permasalahan pada kesalahan menulis ejaan yang terjadi seperti di atas masih sering ditemukan pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia, padahal dalam pembelajaran guru sudah menggunakan model, metode dan media untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Dalam Surat Untuk Teman Sebaya Tentang Pengalaman atau Cita-cita Siswa Kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri".

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. "Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori" (Rully Indrawan, 2014: 29). Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan" (Limas Dodi, 2015: 296).

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan dari perencanaan sampai pada dilakukannya penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan secara langsung.

Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi: (a) Tahap persiapan, pada tahap ini yang dilakukan adalah: Menemukan masalah, mengumpulkan data atau observasi, merumuskan judul, dan merumuskan masalah. (b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini yang dilakukan adalah: Menganalisis data, mengkategorikan, tabulasi data, pendeskripsian dan menarik kesimpulan. (c) Tahap penyelesaian, pada tahap ini yang dilakukan adalah: Penyusunan laporan, revisi laporan, pengadaan laporan, penyerahan laporan penelitian.

Data pada penelitian ini berupa kesalahan ejaan meliputi penulisan huruf kapital, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, dan pemakaian tanda tanya dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia. Yang terdapat pada SK (Standart Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas IV. Sumber data pada penelitian ini berupa surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak. Menurut Mahsun (2014:92), "Cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tulis". Metode simak dalam penelitian ini digunakan untuk menyimak bahasa tulis berupa hasil kerja surat untuk teman sebaya. Metode simak digunakan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada hasil kerja surat untuk teman sebaya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam setiap peristiwa di kelas, melainkan sebagai pengamat penggunaan bahasa informannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan selain teknik simak bebas libat cakap yaitu, teknik catat. Menurut Mahsun (2014:93), "Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak". Pada teknik catat ini, peneliti mencatat kesalahan-kesalahan yang terdapat pada surat untuk teman sebaya tersebut.

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Membaca surat untuk teman sebaya. Dalam hal ini peneliti membaca hasil kerja guna menemukan

kesalahan-kesalahan ejaan yang terdapat pada surat.

b. Mengidentifikasi kesalahan ejaan, yaitu menentukan dengan cara menandai pada bagian yang mengalami kesalahan berdasarkan jenis kesalahan.

c. Memasukkan data pada kartu data. Setelah menentukan kesalahan berdasarkan jenis kesalahannya. Langkah yang terakhir yakni memasukkan data pada kartu data yang sudah disediakan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu *human instrument* atau peneliti bertindak sebagai instrumen. Menurut Sugiyono (2014:222),"Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri". Hal ini berarti, peneliti sebagai pelaksana mengumpulkan data, menganalisis, sekaligus sebagai alat yang menentukan kriteria-kriteria untuk menemukan kesalahan yang ada pada hasil kerja siswa dan membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kartu data untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan mengelompokkan berdasarkan jenis kesalahan. Kartu data ini berisi kode (nomor urut data/nomor kalimat/kode jenis kesalahan), aspek kesalahan, kutipan pada kalimat yang salah, dan pembetulannya.

Tabel 1. Contoh Kartu Data

KARTU DATA	
Kode	:
Aspek Kesalahan	:
Kutipan	:
Pembetulan	:

Keterangan kode :

KHKL = Kesalahan Huruf Kapital
KTTK = Kesalahan Tanda Titik
KTKA = Kesalahan Tanda Koma
KTHG = Kesalahan Tanda Hubung
KTTA = Kesalahan Tanda Tanya

Contoh :

02/K4/KTHG

Hal ini menunjukan bahwa, surat ke 2/kalimat 4/Kesalahan tanda hubung.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik baca markah, dalam teknik ini peneliti membaca secara berulang dan secara cermat dari data tersebut, kemudian memberi tanda garis bawah pada kesalahan dengan menggunakan pensil warna.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik padan intralingual atau teknik padan hubung banding. Menurut Mahsun (2014:118),

"*Padan intralingual* adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda". Dalam hal ini data yang dianalisis akan dihubung-bandingkan dengan konsep PUEBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) berdasarkan permendikbud nomor 50 tahun 2016.

Adapun tahapan dalam analisis data menurut Mahsun (20214:256), "konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence)* yang terjadi di lapangan". Untuk itu tahapan analisis data meliputi tiga langkah:

1. Kategorisasi

   Pada tahap kategorisasi ini, setiap kata yang memiliki kesalahan yang diperoleh dari pembacaan dicatat dalam kartu data. Teknik yang digunakan dalam pengkategorian ini yaitu baca markah pada setiap hasil kerja. Setelah itu, peneliti menggunakan teknik hubung-banding untuk mendapatkan bahasa tulis yang sesuai dengan konsep pedoman ejaan umum bahasa Indonesia.

2. Tabulasi

   Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data berupa kesalahan ejaan ke dalam tabel dan diklarifikasikan berdasarkan pengelompokan jenis kesalahan ejaan.

3. Pendiskripsian

   Setelah dilakukan kategorisasi dan tabulasi berdasarkan kesalahan ejaan berupa huruf kapital, kesalahan pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda hubung, dan tanda tanya. Pendeskripsian dilakukan pada setiap kelompok atau berdasarkan jenis kesalahan dan dilakukan secara berurutan. Selanjutnya dibuat kesimpulan.

Untuk memperoleh keabsahan temuan, peneliti melakukan usaha-usaha yaitu mencermati secara berulang terhadap hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang disajikan adalah kesalahan ejaan pada surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV Sekolah Dasar Fajar Mulia kecamatan Plemahan kabupaten Kediri.

Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian sebaga berikut:

Tabel 2 Kesalahan Penulisan Ejaan pada Surat Siswa untuk Teman Sebaya

No.	Jenis Kesalahan	Frekuensi	Presentase
1.	Huruf Kapital	96	73,84%
2.	Tanda Titik	3	2,31%
3.	Tanda Koma	9	6,92%
4.	Tanda Hubung	6	4,62%
5.	Tanda Tanya	16	12,31%
Jumlah		130	100%

B. Pembahasan

Berdasarkan data kesalahan ejaan di atas, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, dan pemakaian tanda tanya pada hasil kerja surat siswa untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

1. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital yang ditemukan pada surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia mencakup: 1) kesalahan penulisan huruf awal kapital digunakan pada awal kalimat, 2) kesalahan penulisan huruf kapital digunakan pada nama seseorang, 3) kesalahan huruf awal kapital digunakan sebagai nama hari, bulan, 4) kesalahan huruf awal kapital digunakan sebagai nama geografi, 5) kesalahan huruf awal kapital digunakan sebagai kata ganti Kamu, Anda.

a. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital digunakan pada Awal Kalimat.

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital yang digunakan awal kalimat pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(1) **a**ku disini baik-baik saja. (01/K2/KHKL).

Pada kalimat (1) menunjukkan bahwa pada awal kalimat tidak menggunakan huruf awal kapital. Seharusnya huruf “a” pada kata “aku” menggunakan huruf kapital. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat (1) sebagai berikut:

(1a) **A**ku disini baik-baik saja. (01/K2/KHKL).

b. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital digunakan pada Nama Seseorang

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf awal kapital yang digunakan

untuk nama seseorang pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(5) ya temanku ZiDAN apa kaBar temanku.(05/K1/KHKL)

Pada kalimat (5) menunjukkan bahwa nama seseorang yaitu Zidan, ditulis dengan secara acak. Huruf "d", "a", ",n" menggunakan huruf kapital. Seharusnya nama seseorang menggunakan huruf awal kapital. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat (5) sebagai berikut:

(5a) ya temanku Zidan apa kaBar temanku.(05/K1/KHKL).

c. Kesalahan Huruf Awal Kapital digunakan Sebagai Nama Hari dan Bulan.

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf awal kapital yang digunakan sebagai nama hari dan bulan pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(2) Hari Rabu, 12 mei 2016 ke wisata WBL di Lamongan. (02/K4/KHKL).

Pada kalimat (2) di atas, kesalahan ditemukan pada penulisan nama bulan yang tidak menggunakan huruf awal kapital. Seharusnya, huruf "m" pada kata "mei" menggunakan kapital. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat (2) adalah sebagai berikut:

(2a) Hari Rabu, 12 Mei 2016 ke wisata WBL di Lamongan. (02/K4/KHKL).

d. Kesalahan Huruf Awal Kapital digunakan Sebagai Nama Geografi

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf awal kapital yang digunakan sebagai nama geografi pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(2) Di surabaya sekalian ke rumahmu, tapi aku tidak tahu alamatmu. (02/K8/KHKL)

Pada kalimat (2) di atas, huruf "s" pada kata "surabaya" menggunakan huruf kecil. Seharusnya kata surabaya menggunakan huruf awal kapital. Karena merupakan salah satu nama kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian ejaan yang sesuai pada kalimat (2) sebagai berikut:

(2a) Di Surabaya sekalian ke rumahmu, tapi aku tidak tahu alamatmu. (02/K8/KHKL).

e. Kesalahan Huruf Awal Kapital digunakan Sebagai Kata Ganti Kamu, Anda.

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital yang digunakan sebagai kata ganti *Anda, Kamu* pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(1) Pokoknya kalau kamu Pergi ke Malang kamu akan betah tinggal disana. (01/K10/KHKL).

Pada kalimat (1) di atas, huruf "k" pada kata "kamu" menggunakan huruf kecil. Seharusnya kata "kamu" menggunakan huruf awal kapital, karena merupakan kata ganti. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (1) sebagai berikut:

(1a) Pokoknya kalau Kamu Pergi ke Malang Kamu akan betah tinggal disana. (01/K10/KHKL).

2. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik (.)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda titik yang digunakan sebagai penanda akhir kalimat pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia:

(1) Kalau Aku sedang bermain dengan teman-temanku (01/K4/KTTK).

Pada kalimat (1) di atas, tidak menggunakan penanda titik pada akhir kalimat. Dengan demikian ejaan yang sesuai pada kalimat (1) sebagai berikut:

(1a) Kalau Aku sedang bermain dengan teman-temanku. (01/K4/KTTK).

3. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma (,)

Kesalahan pemakaian tanda koma yang ditemukan pada surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia meliputi:

a. Kesalahan digunakan Antara Unsur dalam Suatu Perincian

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda koma yang digunakan sebagai digunakan antara unsur-unsur dalam suatu perincian pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(4) Dan nanti makan milalu renang membayar satu orang 3.000 sepuasnyalalu berjalan-jalan di rumah sayalalu bersenang-senang. (04/K4/KTKA).

Pada kalimat (4) di atas, untuk dalam suatu perincian dalam melakukan suatu kegiatan, penulis surat tidak menggunakan tanda koma. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat (4) sebagai berikut:

(4a) Dan nanti makan mi,__lalu renang membayar satu orang 3.000 sepuasnya,__lalu berjalan-jalan di rumah saya, lalu bersenang-senang. (04/K4/KTKA).

b. Kesalahan digunakan Setelah Kata Seru dan Sapaan

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda koma yang digunakan sebagai digunakan setelah kata seru dan sapaan pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(4) Hai___temanku bagaimana kabarmu? (04/K1/KTKA).

Pada kalimat (4) di atas, setelah kata "hai" tidak menggunakan tanda koma. Kata "hai" merupakan kata sapaan yang biasanya untuk menyapa orang yang sedang diajak berbicara. Seharusnya setelah kata "hai" menggunakan tanda koma. Dengan demikian ejaan yang sesuai kalimat (4) sebagai berikut:

(4a) Hai,___temanku bagaimana kabarmu? (04/K1/KTKA).

c. Kesalahan digunakan Antara Nama, Alamat, Tempat, Tanggal Surat

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda koma yang digunakan antara nama, alamat, tempat, tanggal pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia

(4) Hari Rabu 12mei 2016 ke wisata WBL di lamongan. (04/K1/KTKA).

Pada kalimat (4) di atas setelah nama hari tidak menggunakan tanda koma. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat (4) sebagai berikut:

(4a) Hari Rabu, 12mei 2016 ke wisata WBL di lamongan. (04/K1/KTKA).

4. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung (-)

Kesalahan pemakaian tanda hubung yang ditemukan pada surat untuk teman sebaya tentang pengalaman

siswa kelas IV SD Fajar Mulia meliputi:

a. Kesalahan untuk Menyambung Unsur Kata Ulang

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur kata ulang pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia

(4) Dan Aku baikbaik–___saja. (04/K2/KTHG)

Pada kalimat (4) di atas terdapat kata berulang, namun tidak untuk menyambung kata berulang tersebut tidak menggunakan tanda hubung. Tanda hubung yang seharusnya untuk menyambung kata ulang diletakkan setelahnya. Dengan demikian ejaan yang sesuai pada kalimat (4) sebagai berikut:

(4a) Dan Aku baik–baik saja. (04/K2/KTHG).

b. Kesalahan Menandai Bagian yang Terpenggal Pergantian Baris

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda hubung yang digunakan untuk menandai bagian yang terpenggal pergantian baris pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia.

(4) Dan nanti makan mi lalu renang membayar satu orang 3.000 sepuasnya lalu ber__ jalanjalan dirumah saya lalu

Pada kalimat (4) di atas, seharusnya untuk menyambung kata yang terpenggal oleh pergantian baris, seharusnya menggunakan tanda hubung. Dengan demikian ejaan yang sesuai sebagai berikut:

(4a) Dan nanti makan mi lalu renang membayar satu orang 3.000 sepuasnya lalu ber- jalanjalan dirumah saya lalu

5. Kesalahan Pemakaian Tanda Tanya (?)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda tanya yang digunakan sebagai penanda akhir kalimat tanya pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman siswa kelas IV SD Fajar Mulia:

(1) Apakah kamu disana banyak temannya. (01/K3/KTTA)

Pada kalimat di atas seharusnya menggunakan tanda tanya untuk mengakhiri kalimat. Karena pada kalimat tersebut berisi menanyakan sesuatu kepada pembacanya.

Dengan demikian ejaan yang sesuai kalimat (1) sebagai berikut:

(1a) Apakah kamu disana banyak temannya?(01/K3/KTTA).

IV. PENUTUP

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan atas.

a. Kesalahan penulisan huruf kapital pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia ditemukan sebanyak 96 kesalahan atau 73,84%.
b. Kesalahan pemakaian tanda titik pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia ditemukan sebanyak 3 kesalahan 2,31%.
c. Kesalahan pemakaian tanda koma pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia ditemukan sebanyak 9 kesalahan atau 6,92%.
d. Kesalahan pemakaian tanda hubung pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia ditemukan sebanyak 6 kesalahan atau 4,62%.
e. Kesalahan pemakaian tanda tanya pada hasil kerja surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita siswa kelas IV SD Fajar Mulia ditemukan sebanyak 16 kesalahan atau 12,31%.

2. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa hal penting yang harus dijadikan perhatian terutama bagi guru dan peneliti baru sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru, untuk menambah pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan yang umum terjadi pentingnya memahami penggunaan ejaan dalam surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita. Dengan adanya penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan agar lebih memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan ejaan khususnya penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda hubung dan tanda tanya).

2. Bagi Peneliti Baru

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini untuk

dijadikan sebuah referensi dalam penelitian sejenis

V. DAFTAR PUSTAKA

Achmad dan Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

Bagus, Ida P. 2014. *Kalimat Efektif.* Bandung: Refika Aditama.

Dodi, Limas. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yoyakarta: Pustaka Ilmu.

Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Surabaya: Insan Mulia.

Indrawan, Rully. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatf, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Grameda Pustaka Utama.

Kusumaningsih, Dwi.dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yoyakarta: Andi.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurjamal, Daeng. 2014. *Terampil Berbahasa.* Bandung: Alfabeta.

Nofiandari. 2015. *Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Peraturatn Menteri Pendidikan dan Kebuudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Panduan Ejaan. Badan Pengembangan dan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (Online), tersedia: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id., diunduh 31 Mei 2017.

Santoso, Puji, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa untuk Kelas SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Semi, Atar. 2008. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu Bandung.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa.*

Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suprapto. 2014. *Penuntun Praktis Surat Menyurat Dinas Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.

Tein, Afra. S. 2015. *Korespondesi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Amara Books.